

TINDAK LANJUT SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH AL-UMM MALANG

Friscal Prayogo¹, Sutaman², Shofil Fikri³

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: friscal95@gmail.com¹, sutaman@uin-malang.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tindak lanjut supervisi pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di Madrasah ‘Aliyah Al-Umm Malang, termasuk faktor pendukung, faktor penghambat, dan evaluasi pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru Bahasa Arab, dan pengawas madrasah sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi pendidikan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan melalui monitoring pembelajaran, observasi kelas, pembinaan, dan evaluasi berkala. Pelaksanaan supervisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru Bahasa Arab, terutama dalam pengelolaan kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung utama meliputi komunikasi yang baik, dukungan kebijakan madrasah, dan komitmen guru, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, beban administrasi, dan keterbatasan fasilitas pembelajaran.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Kompetensi Pedagogik, Guru Bahasa Arab, Tindak Lanjut Supervisi, Madrasah.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang memungkinkan manusia menyampaikan gagasan, informasi, dan nilai budaya dalam kehidupan sosial. Dalam konteks global, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai representasi identitas dan peradaban suatu masyarakat. Di antara berbagai bahasa di dunia, bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi bahasa Al-Qur’an sekaligus salah satu bahasa resmi internasional yang digunakan dalam diplomasi dan hubungan antarnegara (Isnaini, 2019). Selain itu, bahasa Arab juga memiliki kekayaan sastra dan intelektual yang luas sehingga penguasaannya menjadi bagian penting dalam pengembangan keilmuan dan pemahaman budaya Islam secara lebih mendalam (Rohmawati & Hidayat, 2025).

Perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia turut memengaruhi pembelajaran bahasa Arab. Transformasi digital mendorong perubahan metode pembelajaran dari sistem konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan platform daring, aplikasi pembelajaran, dan media digital interaktif (Meila Weeke Alfulana et al., 2025). Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis teknologi masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya akses internet di beberapa wilayah, serta minimnya pelatihan teknologi bagi guru (Hulu, 2023). Kondisi tersebut menuntut guru bahasa Arab untuk memiliki kompetensi pedagogik yang memadai agar mampu mengelola pembelajaran secara efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Permasalahan utama yang masih ditemukan dalam dunia pendidikan adalah rendahnya kompetensi pedagogik sebagian guru, termasuk guru bahasa Arab. Keterbatasan pemahaman terhadap strategi pembelajaran modern, rendahnya penguasaan teknologi pendidikan, dan kurangnya pelatihan berkelanjutan berdampak pada kualitas proses pembelajaran di kelas (Achmad et al., 2018). Untuk mengatasi persoalan tersebut, supervisi pendidikan menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas profesional guru melalui proses pembinaan, evaluasi, dan pendampingan akademik (Akademik et al., 2014). Namun demikian, berbagai penelitian sebelumnya lebihberfokuss pada pelaksanaan supervisi pendidikan secara umum, sedangkan aspek tindak lanjut supervisi sebagai tahap penting dalam peningkatan kompetensi guru masih jarang dikaji secara mendalam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. (Astuti, 2017) meneliti strategi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. (Subaidi et al., 2022) mengkaji metode supervisi pendidikan dalam pengembangan kompetensi guru. (Hasanah & Kristiawan, 2019) membahas supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian (Suchyadi et al., 2022) menitikberatkan pada peningkatan kompetensi kepribadian guru, sedangkan (Astuti, 2017) mengkaji supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik membahas tindak lanjut supervisi pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru bahasa Arab. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut supervisi pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Umm Malang, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya serta evaluasi pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian supervisi pendidikan, khususnya pada aspek tindak lanjut supervisi, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan dalam meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru bahasa Arab secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Supervisi pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam pengembangan mutu pendidikan dan peningkatan profesionalisme guru. Secara konseptual, supervisi pendidikan dipahami sebagai proses pembinaan, pengawasan, pendampingan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam perspektif yang lebih luas, (Slameto, 2016) memandang supervisi pendidikan sebagai proses sosial yang bertujuan memperbaiki seluruh faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisi pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengawasan administratif, tetapi juga pada pengembangan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam kajian teori modern, supervisi pendidikan termasuk ke dalam *grand theory* pengembangan organisasi pendidikan yang menekankan peningkatan mutu sumber daya manusia melalui proses pembinaan dan evaluasi berkelanjutan. Konsep ini kemudian berkembang menjadi *middle-range theory* yang menitikberatkan pada supervisi akademik sebagai strategi peningkatan kompetensi guru. Menurut (Aini, 2018), supervisi akademik berfungsi sebagai sarana koordinasi, evaluasi, pengembangan keterampilan, dan stimulasi kreativitas guru dalam proses pembelajaran. (Cahayati & Rizqa, 2024) menambahkan bahwa supervisi pendidikan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip ilmiah, demokratis, kolaboratif, konstruktif, progresif, dan inovatif agar mampu menciptakan perubahan nyata dalam kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi pendidikan dipahami sebagai proses pembinaan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pedagogik guru melalui pendekatan

yang sistematis dan partisipatif.

Konsep tindak lanjut supervisi menjadi bagian penting dalam kerangka teoritis penelitian ini. Tindak lanjut supervisi dapat diwujudkan melalui pelatihan, pendampingan, penguatan perangkat pembelajaran, dan pembinaan profesional berkelanjutan (Hasan & Anita, 2022). (Norniati, 2023) menyatakan bahwa hasil analisis supervisi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru sehingga kepala sekolah dapat menyusun program peningkatan kompetensi yang lebih tepat sasaran. Dalam konteks ini, tindak lanjut supervisi menjadi indikator penting keberhasilan supervisi pendidikan karena menentukan sejauh mana hasil evaluasi mampu menghasilkan perubahan nyata dalam praktik pembelajaran guru.

Variabel lain yang relevan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Babuta & Rahmat, 2019). Dalam (Sari et al., 2017) dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. (Akbar, 2021) menambahkan bahwa kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dialogis, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi pedagogik menjadi fondasi utama keberhasilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. (Suchyadi et al., 2022) menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk meneliti strategi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar Sumbawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan konseptual, interpersonal, dan teknis. (Fahmi et al., 2018) melalui penelitian deskriptif kualitatif menemukan bahwa supervisi pendidikan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui kunjungan kelas, workshop pendidikan, diskusi, dan tindak lanjut pembinaan guru. (SETYOWATI, 2021) dalam penelitian lapangan kualitatif menjelaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru melalui observasi kelas dan evaluasi perangkat pembelajaran. (Astuti, 2017) menemukan bahwa tindak lanjut supervisi akademik mampu meningkatkan kompetensi kepribadian guru melalui kegiatan pembinaan, seminar, dan pelatihan. Sementara itu, (Fauziah et al., 2020) menunjukkan bahwa supervisi akademik berdampak pada peningkatan profesionalisme guru, motivasi kerja, dan kualitas pembelajaran siswa.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas supervisi pendidikan dan pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi guru, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian. Secara teoritis, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pelaksanaan supervisi akademik secara umum tanpa memberikan perhatian khusus pada proses tindak lanjut supervisi sebagai tahap krusial dalam pengembangan kompetensi guru. Secara empiris, penelitian terkait tindak lanjut supervisi pada guru bahasa Arab masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks madrasah berbasis pesantren. Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya lebih berorientasi pada peningkatan profesionalisme dan kinerja guru secara umum, sedangkan penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru bahasa Arab belum banyak dikaji secara spesifik dan mendalam. Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai tindak lanjut supervisi pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru bahasa Arab masih relevan dan penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa supervisi pendidikan dan tindak lanjut supervisi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Literatur terdahulu menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi kajian mengenai efektivitas tindak lanjut supervisi terhadap kompetensi pedagogik guru bahasa Arab masih belum banyak dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya dengan menitikberatkan pada analisis tindak lanjut supervisi pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Umm Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian supervisi pendidikan sekaligus menjadi rujukan praktis bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses tindak lanjut supervisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab secara kontekstual dan alamiah. (Malahati et al., 2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan analisis terhadap fenomena sosial melalui proses berpikir induktif dan pengamatan langsung terhadap realitas lapangan. Sementara itu, studi kasus digunakan karena penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam suatu fenomena tertentu dalam satu lembaga pendidikan secara spesifik (Komara & Hadiapurwa, 2023). Pendekatan ini dinilai relevan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan tindak lanjut supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Umm Malang.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Umm Malang yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik madrasah yang menerapkan sistem pendidikan terpadu berbasis pesantren dan memiliki pelaksanaan supervisi pendidikan secara aktif terhadap guru bahasa Arab. Penelitian dilaksanakan selama periode November hingga Desember 2024. Rentang waktu tersebut digunakan untuk memperoleh data secara mendalam terkait proses supervisi, tindak lanjut supervisi, serta implementasinya dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab.

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru bahasa Arab, wakil kepala bidang kurikulum, staf administrasi, dan beberapa peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dan proses pembelajaran. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh sangat relevan dengan fokus penelitian. Informan dipilih berdasarkan pengalaman, pemahaman, dan peran mereka dalam implementasi tindak lanjut supervisi pendidikan di lingkungan madrasah.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan dalam merencanakan penelitian, mengumpulkan data, melakukan observasi, melaksanakan wawancara, menginterpretasikan data, serta menyusun hasil penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data, digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Indikator yang diamati meliputi pelaksanaan supervisi pendidikan, bentuk tindak lanjut supervisi, komunikasi antara kepalamadrasah dan guru, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, serta pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas supervisi pendidikan dan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk

memperoleh informasi mendalam dari informan mengenai pelaksanaan dan evaluasi tindak lanjut supervisi pendidikan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa program supervisi, jadwal kegiatan, laporan evaluasi, perangkat pembelajaran, serta dokumen administrasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kombinasi ketiga teknik tersebut digunakan untuk meningkatkan kedalaman dan keakuratan data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif agar hubungan antarfenomena dapat dipahami secara sistematis. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi data secara berkelanjutan untuk memastikan validitas temuan penelitian. Analisis dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung sehingga diperoleh interpretasi data yang mendalam dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi pendidikan di Madrasah ‘Aliyah Al-Umm Malang dilaksanakan secara bertahap, terencana, dan berkelanjutan melalui diskusi hasil supervisi, monitoring pembelajaran, observasi kelas, pendampingan guru, serta evaluasi berkala. Pelaksanaan tindak lanjut supervisi tidak hanya berorientasi pada penilaian administratif, tetapi juga diarahkan pada pembinaan profesional guru Bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru Bahasa Arab, dan pengawas madrasah terlibat secara aktif dalam proses supervisi sehingga tercipta koordinasi dan komunikasi yang mendukung proses pembinaan guru secara berkelanjutan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab. Peningkatan tersebut terlihat dari kesiapan perangkat pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, pemanfaatan media pembelajaran, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga menjadi lebih tertib dalam administrasi pembelajaran, lebih disiplin dalam mengajar, serta lebih terbuka terhadap evaluasi dan perbaikan diri. Selain itu, supervisi pendidikan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab di kelas.

Penelitian juga menemukan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan tindak lanjut supervisi pendidikan. Faktor utama yang mendukung keberhasilan supervisi adalah komunikasi dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan pengawas madrasah. Selain itu, dukungan kebijakan madrasah berupa pembinaan rutin, kewajiban penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan, dan workshop turut memperkuat peningkatan kompetensi guru. Faktor pendukung lainnya adalah komitmen guru Bahasa Arab dalam menerima masukan, memperbaiki metode pembelajaran, serta mengembangkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Di sisi lain, penelitian menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan tindak lanjut supervisi pendidikan. Hambatan utama meliputi keterbatasan waktu, tingginya beban administrasi guru, perbedaan kemampuan dan kesiapan guru dalam menerapkan hasil supervisi, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan proses monitoring dan evaluasi belum selalu dapat dilaksanakan secara optimal. Meskipun demikian, pihak madrasah tetap melakukan berbagai upaya perbaikan melalui pembinaan bertahap, rapat rutin, diskusi informal, dan pelatihan guru agar pelaksanaan supervisi tetap berjalan efektif.

Evaluasi tindak lanjut supervisi pendidikan dilakukan secara berkala melalui monitoring kelas, observasi pembelajaran, pemeriksaan perangkat pembelajaran, dan diskusi evaluatif antara guru dengan pihak madrasah. Evaluasi dilakukan secara komunikatif dan terbuka sehingga guru merasa memperoleh pendampingan, bukan sekadar penilaian. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, terutama dalam pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan kemampuan evaluasi hasil belajar siswa. Selain itu, evaluasi supervisi mendorong guru untuk terus meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab. Hasil ini sejalan dengan teori supervisi pendidikan yang dikemukakan Burton dan Brueckner yang menempatkan supervisi sebagai proses pembinaan profesional untuk memperbaiki seluruh faktor yang memengaruhi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan melalui monitoring, observasi, dan pembinaan menunjukkan bahwa supervisi tidak lagi dipahami sebagai aktivitas pengawasan semata, tetapi sebagai proses pengembangan profesional guru secara sistematis. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan supervisi sangat dipengaruhi oleh keberlanjutan tindak lanjut setelah proses evaluasi dilakukan.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru yang terlihat pada kemampuan mengelola kelas, penggunaan metode pembelajaran variatif, serta peningkatan keterlibatan siswa menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi mampu menghasilkan perubahan nyata dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat pendapat (Faiqoh, 2019) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian (Astuti, 2017) dan (Hasanah & Kristiawan, 2019) yang menyimpulkan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru melalui pembinaan yang sistematis. Dalam konteks penelitian ini, tindak lanjut supervisi terbukti membantu guru Bahasa Arab menjadi lebih kreatif, reflektif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran siswa.

Faktor komunikasi dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, dan pengawas menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Supervisi yang dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan kolaboratif membuat guru lebih terbuka menerima masukan dan tidak merasa tertekan selama proses evaluasi. Temuan ini sesuai dengan prinsip supervisi demokratis dan kolaboratif yang dikemukakan (Syaiful, 2012), yaitu supervisi harus dilaksanakan melalui hubungan kerja sama yang mendorong pengembangan profesional guru. Dalam praktiknya, suasana supervisi yang kondusif mampu meningkatkan motivasi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan memperkuat budaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa komitmen guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan tindak lanjut supervisi pendidikan. Guru yang memiliki motivasi untuk berkembang cenderung lebih mudah menerima evaluasi, memperbaiki kelemahan pembelajaran, dan menerapkan metode pembelajaran baru. Temuan tersebut memperkuat penelitian (Suchyadi et al., 2022) yang menegaskan bahwa keberhasilan supervisi tidak hanya dipengaruhi oleh sistem supervisi, tetapi juga oleh kesiapan dan kemauan guru untuk berkembang secara profesional. Dalam konteks madrasah, komitmen guru menjadi modal penting dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif, aktif, dan berpusat pada peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan waktu, tingginya beban administrasi, serta keterbatasan fasilitas masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut supervisi pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi supervisi pendidikan di madrasah masih menghadapi tantangan struktural dan teknis yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Subaidi et al., 2022) yang menyebutkan bahwa keterbatasan fasilitas dan beban kerja guru menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih mendukung, seperti pengurangan beban administrasi guru, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta peningkatan pelatihan guru secara berkala agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan lebih optimal.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat kajian supervisi pendidikan, khususnya terkait pentingnya tindak lanjut supervisi sebagai bagian utama dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi tidak hanya ditentukan oleh proses observasi dan evaluasi, tetapi juga oleh keberlanjutan pembinaan, monitoring, dan komunikasi profesional setelah supervisi dilakukan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala madrasah, pengawas pendidikan, dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan model supervisi pendidikan yang lebih kolaboratif, komunikatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu madrasah dengan pendekatan studi kasus kualitatif sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian lebih berfokus pada kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab tanpa membahas secara mendalam pengaruh supervisi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada lebih banyak lembaga pendidikan dengan pendekatan yang lebih beragam, seperti mixed methods atau penelitian komparatif, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas tindak lanjut supervisi pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi pendidikan di Madrasah ‘Aliyah Al-Umm Malang telah dilaksanakan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan melalui pemantauan pembelajaran, observasi kelas, pembinaan, diskusi evaluatif, serta pendampingan guru. Pelaksanaan tindak lanjut supervisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru Bahasa Arab, terutama dalam pengelolaan kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi pendidikan juga mampu meningkatkan kedisiplinan, motivasi, dan kesadaran guru untuk terus mengembangkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan tindak lanjut supervisi pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti komunikasi yang baik antara kepala madrasah, wakil bidang kurikulum, guru, dan pengawas madrasah, dukungan kebijakan madrasah, serta komitmen guru dalam menerima evaluasi dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu, tingginya beban administrasi guru, perbedaan kesiapan guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Meskipun terdapat berbagai kendala, pihak madrasah tetap berupaya menjaga keberlanjutan supervisi melalui pembinaan rutin, pelatihan, monitoring berkala, dan penguatan koordinasi antar pihak terkait.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kajian supervisi pendidikan yang menempatkan tindak lanjut supervisi sebagai unsur penting dalam peningkatan kompetensi guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi tidak hanya ditentukan oleh proses observasi dan evaluasi, tetapi juga oleh keberlanjutan pembinaan, komunikasi profesional, dan pendampingan guru setelah supervisi dilakukan. Temuan ini memperluas kajian supervisi pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di madrasah berbasis pesantren yang masih relatif jarang diteliti secara mendalam.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala madrasah, pengawas pendidikan, dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan sistem supervisi pendidikan yang lebih kolaboratif, komunikatif, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Pelaksanaan supervisi yang didukung oleh komunikasi terbuka, pembinaan rutin, dan evaluasi yang berkesinambungan terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Arab.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai tindak lanjut supervisi pendidikan dengan cakupan yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih beragam. Penelitian berikutnya dapat dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan, mata pelajaran lain, atau menggunakan pendekatan kuantitatif dan mixed methods untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian mendatang juga perlu mengkaji pengaruh tindak lanjut supervisi terhadap hasil belajar siswa, pemanfaatan teknologi dalam supervisi pendidikan, serta efektivitas model supervisi berbasis kolaboratif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, O. :, Peneliti, H., Puslitbang, P., Agama, P., & Keagamaan, D. (2018). Digitalisasi Jurnalisme dan Profesional Jurnalisme Online. *Edukasi*, 10(3), 362–377.
- Aini, B. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Melalui Supervisi Akademik Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018 Di SD Negeri 5 Mataram. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.58258/jupe.v2i2.203>
- Akademik, S., Peningkatan, D., Guru, P., & Masalah, A. L. B. (2014). Saiful Bahri, *Supervisi Akademik... V*, 100–112.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Astuti, S. (2017). SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SD LABORATORIUM UKSW. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p49-59>
- Babuta, A. I., & Rahmat, A. (2019). PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MELALUI PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS DENGAN TEKNIK KELOMPOK. *AL-TANZIM: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 3(1), 1–28. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.496>
- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Indonesian Journal of Teaching and Learning Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 3(3), 128–135.
- Fahmi, C. N., Nurliza, E., AR, M., & Usman, N. (2018). PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 30(2), 104. <https://doi.org/10.32672/si.v30i2.755>
- Faiqoh, D. (2019). Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 98–110. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.1938>
- Fauziah, M., Zainuddin, Z., Muhajir, U., & Sopwandin, I. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Berbasis Pendekatan Kolaboratif Dan Kekeluargaan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *TADBIR MUWAHHID*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.2879>

- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Academic Supervision and How Teachers Perform. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97.
- Hulu, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi dan Media Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 840–846. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>
- Isnaini, R. L. (2019). Revitalisasi peran bahasa Arab untuk mengatasi konflik dalam perspektif multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 6(1), 15–26. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v6i1.22554>
- Komara, D. A., & Hadiapurwa, A. (2023). Improving Literacy of Junior High School Students through Revitalization of Library in Kampus Mengajar IV Activities. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.70502>
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). KUALITATIF: MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Meila Weeke Alfulana, Umi Hanifah, & AB. Aziz bin Sulaiman. (2025). The Urgency of Digital Technology Transformation in the Arabic Language Education: Media and Learning Strategies. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 69–82. <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0111-04>
- Norniati, N. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(5), 375–383. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i5.527>
- Rohmawati, B., & Hidayat, R. (2025). Peran Pendidikan Bahasa Arab Dalam Khazanah Keilmuan Islam. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 3(02), 144–160. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol302.2025.144-160>
- Sari, S. I., Ngaba, A. L., Lalupanda, E. M., & Prastyo Aji, A. G. (2017). Pengendalian Dan Penjaminan Mutu Pengajaran Melalui Supervisi Klinis. *Satya Widya*, 33(1), 1. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p1-10>
- SETYOWATI, E. (2021). PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PENGEMBANGAN EVALUASI HASIL BELAJAR MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI 5 SIDOREJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 182–188. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.657>
- Slameto, S. (2016). SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS SEKOLAH. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p192-206>
- Subaidi, S., Jupri, J., & Munasir, M. (2022). Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 7(1), 19–33. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v7i1.14970>
- Suchyadi, Y., Mirawati, M., Anjaswuri, F., & Destiana, D. (2022). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 10(1), 67–71. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.6155>
- Syaiful, S. (2012). *Supervisi pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.